

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK**

***PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY AND SUBSIDIARY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019*

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| Nama / <i>Name</i> | : | Hendri |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : | Sinar Mas Land Plaza, Tower II,
Jl. M.H. Thamrin No 51,
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jalan Griya Permai Blok M2/18
Kelurahan Sunter Agung
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (6221) - 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |

- | | | |
|--|---|--|
| Nama / <i>Name</i> | : | Kosim Sutiono |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : | Sinar Mas Land Plaza Tower II,
Jl. MH Thamrin No.51,
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Vikamas Utara VI, Blok H.II No. 20, RT 012,
RW 005, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan
Penjaringan Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (6221) - 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

**Direktur Utama /
President Director**



Hendri

**Direktur /
Director**

Kosim Sutiono

Jakarta, 22 MAR 2021

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00022/2.0902/AU.1/04/0046-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00022/2.0902/AU.1/04/0046-1/1/III/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

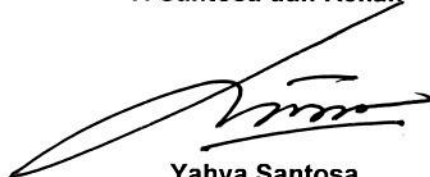
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and its Subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. Santosa dan Rekan



Yahya Santosa

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0046

22 Maret 2021 / March 22, 2021

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3d,3e,3p,5,36,38			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		41.744	88.290	Third parties
Pihak berelasi		3.784	2.779	Related parties
Piutang usaha - neto	3d,3e,3p,6,36,38			Trade receivables - net
Pihak ketiga		10.327	26.580	Third parties
Pihak berelasi		189.467	187.173	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3d,3p,7,38	139	148	Third parties
Persediaan	3f,8	72.558	77.720	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3g,9,36	65.575	94.930	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3o,34a	-	770	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3d,3e,3h,3p,10,36,38			Other current assets
Pihak ketiga		194.748	195.398	Third parties
Pihak berelasi		132.071	178.779	Related parties
Total Aset Lancar		<u>710.413</u>	<u>852.567</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3d,3e,3p,11,38	261.054	276.062	Due from related parties
Investasi jangka panjang	3d,3p,12,38	4.472	4.472	Long-term investment
Aset hak-guna - neto	3i,3j,13	169	-	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	3i,3j,14	876.722	901.566	Fixed assets - net
Jaminan pembelian jangka panjang				Guarantee for long-term purchases
Pihak berelasi	3e,15	72.319	76.576	Related party
Aset tidak lancar lainnya	3d,3p,16,38	84.613	93.318	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.299.349</u>	<u>1.351.994</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>2.009.762</u>	<u>2.204.561</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3d,3p,17,38			Short-term bank loans
Pihak ketiga		125.408	116.786	Third parties
Utang usaha	3d,3e,3p,18,36,38			Trade payables
Pihak ketiga		19.498	14.013	Third parties
Pihak berelasi		2.788	3.778	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3d,3p,19,38	4.603	5.827	Third parties
Utang pajak	3o,34b	10.226	12.307	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3d,3p,20,38	14.558	20.964	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3j,3p,22,38	83	-	Lease liability
Medium-term notes	3d,3p,23,36,38	-	71.937	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	3d,3p,24,38	20.149	48.245	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3d,3p,25,38	39.371	17.341	Long-term loans
Wesel bayar	3d,3p,26,38	67	25.862	Notes payable
Sukuk Mudharabah	3d,3p,3t,28,38	35.449	-	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>272.200</u>	<u>337.060</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3d,3e,3p,21,38	14.097	14.489	<i>Due to a related party</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3o,34d	62.476	65.416	<i>Deferred tax liability - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	3n,35	10.378	10.023	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
<i>Medium-term notes</i>	3d,3p,23,36,38	70.897	71.937	<i>Medium-term notes</i>
Pinjaman bank jangka panjang	3d,3p,24,38	4.380	24.687	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	3d,3p,25,38	307.243	139.354	<i>Long-term loans</i>
Wesel bayar	3d,3p,26,38	541	207.851	<i>Notes payable</i>
Utang obligasi	3d,3p,27,38	90.000	90.000	<i>Bonds payable</i>
Sukuk Mudharabah	3d,3p,3t,28,38	141.794	179.843	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>701.806</u>	<u>803.600</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Total Liabilitas		<u>974.006</u>	<u>1.140.660</u>	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 10.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (angka penuh)				<i>Authorized - 10,000,000 shares (full amount) at par value of Rp1,000,000 each (full amount)</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.715 saham (angka penuh)	3s,29	540.242	540.242	<i>Issued and paid - 2,750,715 shares (full amount)</i>
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3n	2.570	2.484	<i>Cumulative remeasurement on employee benefits liability</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	41	2.000	1.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		490.944	520.175	<i>Unappropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>1.035.756</u>	<u>1.063.901</u>	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.009.762</u>	<u>2.204.561</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	3e,3l,30,36,37	526.896	637.170	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3l,31,37	347.377	398.417	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		179.519	238.753	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3e,3l,32,36,37			OPERATING EXPENSES
Penjualan		29.409	42.200	Selling
Umum dan administrasi		24.386	31.257	General and administrative
Total Beban Usaha		53.795	73.457	Total Operating Expenses
LABA USAHA		125.724	165.296	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	3l	1.613	4.170	Interest income
Kerugian selisih kurs - neto	3m	(2.937)	(1.524)	Loss on foreign exchange - net
Bagi hasil sukuk Mudharabah	33	(18.487)	(19.643)	Sukuk Mudharabah profit sharing
Beban bunga	3l,33	(37.316)	(19.065)	Interest expense
Lain-lain - neto	3d,3l	(30.927)	82.399	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(88.054)	46.337	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		37.670	211.633	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o,34c	(17.518)	(48.677)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		20.152	162.956	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3n,35	110	803	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3o,34d	(24)	(201)	Related income tax
Penghasilan Komprensif Lain - Setelah Pajak		86	602	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		20.238	163.558	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>20.152</u>	<u>162.956</u>	<i>Owners of the parent</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>20.238</u>	<u>163.558</u>	<i>Owners of the parent</i>
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3q,43	<u>7,33</u>	<u>59,24</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT <i>(in full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent				Total Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2019		540.242	1.882	-	382.219	924.343	Balance as of January 1, 2019
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	162.956	162.956	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:							Other comprehensive income for the year:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	35	-	803	-	-	803	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	34d	-	(201)	-	-	(201)	Related income tax
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	41	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	41	-	-	-	(24.000)	(24.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2019		540.242	2.484	1.000	520.175	1.063.901	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent							
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
			Saldo 31 Desember 2019 dilaporkan sebelumnya	540.242			2.484
Dampak penerapan awal standar akuntansi baru:						Impact of initial application of new accounting standards	
PSAK 71	44	-	-	(16.395)	(16.395)	PSAK 71	
PSAK 73	44	-	-	12	12	PSAK 73	
Saldo 1 Januari 2020	540.242	2.484	1.000	503.792	1.047.518	Balance as of January 1, 2020	
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	20.152	20.152	Net profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:						Other comprehensive income for the year:	
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	35	-	110	-	110	Remeasurement of employee benefits liability	
Pajak penghasilan terkait	34d	-	(24)	-	(24)	Related income tax	
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	41	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve	
Dividen kas	41	-	-	(32.000)	(32.000)	Cash dividends	
Saldo 31 Desember 2020	540.242	2.570	2.000	490.944	1.035.756	Balance as of December 31, 2020	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	558.814	592.917	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(67.276)	(106.600)	Cash payments to employees and other operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	<u>(262.512)</u>	<u>(298.541)</u>	Cash payments to suppliers
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	229.026	187.776	Cash generated from operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	1.616	4.036	Interest income received
Pembayaran pajak - neto	(16.333)	(44.610)	Payments of taxes - net
Pembayaran bunga	<u>(55.102)</u>	<u>(56.810)</u>	Interest paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>159.207</u>	<u>90.392</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	(357)	1.855	Decrease (increase) in due from related parties
Penurunan (kenaikan) aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	8.844	(16.040)	Decrease (increase) in other current assets and other non-current assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	<u>(24.890)</u>	<u>(104.688)</u>	Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(16.403)</u>	<u>(118.873)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan pinjaman bank jangka pendek	8.622	11.106	Increase in short-term bank loans
Penerimaan utang obligasi	-	90.000	Proceeds from bonds payable
Penerimaan dari penerbitan <i>medium-term notes</i>	-	71.464	Proceeds from issuance of medium-term notes
Pembayaran wesel bayar	(12.950)	(19.397)	Payment for notes payable
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(30.236)	(13.005)	Payment for long-term loans
Pembayaran dividen kas	(32.000)	(24.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(47.776)	(45.033)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran dari <i>medium-term notes</i>	<u>(74.030)</u>	<u>(71.539)</u>	Payment from medium-term notes
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(188.370)</u>	<u>(404)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(45.566)	(28.885)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	25	1.060	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>91.069</u>	<u>118.894</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>45.528</u></u>	<u><u>91.069</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 yang diubah dengan akta-akta berturut-turut No. 73 tanggal 21 Maret 1974, No. 11 tanggal 9 Mei 1975, kesemuanya dibuat dihadapan Malem Ukur Sembiring, S.H, Notaris di Medan dan diubah kembali dengan Akta Perubahan No.54 tanggal 29 April 1976 yang dibuat dihadapan Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/263/11 tanggal 7 Mei 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 dan serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008 Tambahan No. 23727. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 81 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.HUM., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041326.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 24 Juli 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 22 November 2019 Tambahan No. 45129.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam industri bubur kertas dan kertas. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatra, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, didirikan di Republik Indonesia, merupakan entitas induk Perusahaan. Entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on February 13, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, juncto regulation No. 12 Year 1970 based on Notarial Deed No. 44 as amended by Notarial Deed No. 73 dated March 21, 1974, and No. 11 dated May 9, 1975 made before Malem Ukur Sembiring, S.H, Notary in Medan included the amendment by Notarial Deed No. 54 dated April 29, 1976 made before Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. Y.A.5/263/11 dated May 7, 1976. The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies was stated in Deed of Resolution of Meeting No. 22 dated December 10, 2007 of Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-01211.AH.01.02 Year 2008 dated January 9, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 23727 dated November 14, 2008. The latest amendment to the Company's Articles of Association was stated in Deed of Resolution of the Shareholders No. 81 dated June 28, 2019 by Desman, S.H., M.HUM., Notary in North Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0041326.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 Supplement No. 45129, dated November 22, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of the manufacture of pulp and paper. The Company is domiciled in Jambi, Sumatra, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent company of the Company. The ultimate parent entity of the Company is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Arthur Tahija
Komisaris	Hengkie Wongosari
Komisaris	-
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA
Direksi	
Direktur Utama	Hendri
Direktur	Kosim Sutiono
Direktur	Benny Iswandari
Direktur Independen/ Sekretaris Perusahaan	Emmy Kuswandari

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Ir. Deddy Saleh
Anggota	Drs. Pande Putu Raka, MA
Anggota	Aditiawan Chandra Ph.D

Masing-masing karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sekitar 1.500 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activity</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Date of Establishment</i>	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ <i>Domicile, Year of Commercial Operation</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total Aset sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
				(%) 2020 dan/ and 2019	(USD)	
					2020	2019
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	10 Mei 2004/ <i>May 10, 2004</i>	Malaysia, 2004/ <i>Malaysia, 2004</i>	100	237.583	237.582

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2019	
Board of Commissioners		
President Commissioner	Frenky Loa	President Commissioner
Commissioner	Hengkie Wongosari	Commissioner
Commissioner	Arthur Tahija	Commissioner
Independent Commissioner	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
Independent Commissioner	Drs. Pande Putu Raka, MA	Independent Commissioner
Board of Directors		
President Director	Hendri	President Director
Director	Kosim Sutiono	Director
Director	Yong Hon Khiem	Director
Independent Director/ Corporate Secretary	Tio I Huat	Independent Director/ Corporate Secretary
	Tio I Huat	

Key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	DR. Ir. Deddy Saleh
Member	Drs. Pande Putu Raka, MA
Member	Aditiawan Chandra Ph.D

The Company and Subsidiary's permanent employees were approximately 1,500 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

c. Structure of the Subsidiary

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has ownership interest in the following Subsidiary:

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Sukuk Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-134/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp500,0 miliar dan Seri B sebesar Rp2,0 triliun.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2021.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amandemen dan penyesuaian:

(a) Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan";

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of the Company's Sukuk

On September 28, 2018, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Decree No. S-134/D.04/2018 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Year 2018 with principal Series A amounting to Rp500.0 billion and Series B amounting to Rp2.0 trillion.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 22, 2021.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of amendment and improvements to statements and interpretations effective January 1, 2020 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2020, the Company and Subsidiary have applied the following amendments and improvement:

(a) Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements;"

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (b) PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019):
"Penyajian Laporan Keuangan";
- (c) Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas
Asosiasi dan Ventura Bersama";
- (d) PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (b) PSAK No. 1 (2019 Annual Improvement),
"Presentation of Financial Statements";
- (c) Amendment to PSAK No. 15, "Investment in
Associates and Joint Ventures"
- (d) PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors".

The adoption of these amendments and improvement had no impact on the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiary.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether they control the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if, it has all of the following:

- (a) *power over the investee;*
- (b) *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date on which the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 71 (2017) "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 71 (2017), Perusahaan dan Entitas Anak memilih penerapan ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less from the placement date and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Financial Instruments

Effective January 1, 2020, the Company and Subsidiary have applied PSAK No. 71 (2017) "Financial Instruments," which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

In accordance with PSAK No. 71 (2017), the Company and Subsidiary have elected to apply this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiary classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVTPL.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiary's financial assets consist of financial assets at amortized cost and FVTPL.

Subsequent Measurement

- *Financial assets at amortized cost*

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVTPL*

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company and Subsidiary apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiary derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiary transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt is classified as financial liabilities in accordance with the substance of the contractual arrangement.

The Company and Subsidiary classify all financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiary's financial liabilities consist of liabilities at amortized cost.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiary derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**4. Financial Instruments Measured at Amortized
Cost**

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary disclose transactions with related parties.

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Mesin dan peralatan pabrik	25
Bangunan dan prasarana	20
Perabotan dan peralatan kantor	8
Peralatan transportasi	4

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Other Current Assets

Cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities of more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets".

i. Fixed Assets

The Company and Subsidiary have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

25	<i>Machinery and factory equipment</i>
20	<i>Buildings and improvements</i>
8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
4	<i>Transportation equipment</i>

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah" menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 73 (2017) "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 73 (2017), Perusahaan dan Entitas Anak memilih penerapan ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

ISAK No. 25, "Land Rights" prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

j. Leases

Effective January 1, 2020, the Company and Subsidiary have applied PSAK No 73 (2017) "Leases," which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases that had previously been classified as operating leases.

In accordance with PSAK No. 73 (2017), the Company and Subsidiary have elected to apply this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

The Company and Subsidiary as a Lessee

At inception of a contract, the Company and Subsidiary assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- a. sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- b. sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company and Subsidiary lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiary do not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- a. short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- b. leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiary evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 72 (2017) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan dan/atau pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam USD menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

I. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Company and Subsidiary have applied PSAK No 72 (2017) "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers. This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Local sales are recognized when the title passes to the customer and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*) or according to their beneficial periods.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into USD at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are adjusted to USD to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar AS / Rupiah Indonesia	14.105,00	13.901,00	US Dollar / Indonesian Rupiah
Dolar AS / Yen Jepang	103,35	108,63	US Dollar / Japanese Yen
Dolar AS / Yuan Cina	6,53	6,98	US Dollar / Chinese Yuan
Dolar AS / Dolar Singapura	1,33	1,35	US Dollar / Singaporean Dollar
Dolar AS / Euro Eropa	0,81	0,89	US Dollar / European Euro

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang"). PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga atas liabilitas imbalan pasti dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The closing exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows (in full amount):

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiary such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiary determine their post-employment benefits liability under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

An entity recognizes the components of defined benefit cost as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) interest on liability of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the liability of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the liability of defined benefit consists of actuarial gains and losses.

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas imbalan pasti menggunakan nilai asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company and Subsidiary recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiary shall remeasure the liability of defined benefits using current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

o. Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

q. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares of stock during the year.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiary have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

t. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized over the term of sukuk Mudharabah and are recorded as part of financing charges.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiary based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiary's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiary determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiary record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiary utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiary's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiary use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiary. The Company and Subsidiary adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiary.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiary's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 25 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang kurang secara signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Note 1c.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years up to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiary conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiary consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets and other non-current assets.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (*Lanjutan*)

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (*Continued*)

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiary's liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual results or significant changes in the Company and Subsidiary's assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 35.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiary review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiary also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiary are lessee

The Company and Subsidiary determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiary have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiary apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Company and Subsidiary are unable to determine the implicit rate. Therefore, the Company and Subsidiary use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiary consider these main factors, among others: the Company and Subsidiary's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 22.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiary exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Kas	29	55
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	18.469	1.446
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.200	5.697
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.463	76.768
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.414	1.066
PT Bank Central Asia Tbk	132	2.339
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.037	919
Total kas di bank	<u>41.715</u>	<u>88.235</u>
Total pihak ketiga	<u>41.744</u>	<u>88.290</u>
Pihak berelasi		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	3.773	458
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	11	11
Total kas di bank	<u>3.784</u>	<u>469</u>
<u>Setara kas</u>		
Deposito berjangka <u>Dolar AS</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	2.310
Total pihak berelasi	<u>3.784</u>	<u>2.779</u>
Total	<u>45.528</u>	<u>91.069</u>

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah Indonesia	38.941	76.612
Dolar AS	6.286	14.209
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	301	248
Total	<u>45.528</u>	<u>91.069</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Third parties
Cash on hand
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Others (each below USD1 million)
Total cash in banks
Total third parties
Related parties
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
Total cash in banks
<u>Cash equivalents</u>
Time deposits
<u>US Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
Total related parties
Total

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

Indonesian Rupiah
US Dollar
Others (each below USD1 million)
Total

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u> (%)	<u>2019</u> (%)
Dolar AS	-	0,65 - 1,00

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,19% dan 0,13% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

US Dollar

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.19% and 0.13% of the total consolidated assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Ekspor	13.338	48.245
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.011)</u>	<u>(21.665)</u>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	<u>10.327</u>	<u>26.580</u>
Pihak berelasi		
<u>Lokal</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	190.159	187.170
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3	3
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(695)</u>	<u>-</u>
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	<u>189.467</u>	<u>187.173</u>
Total	<u><u>199.794</u></u>	<u><u>213.753</u></u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	21.665	21.665
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	3.280	-
Penyisihan	426	-
Penghapusan	<u>(21.665)</u>	<u>-</u>
Total	<u><u>3.706</u></u>	<u><u>21.665</u></u>

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Export
Less allowance for impairment loss
Trade receivables - third parties - net
Related parties
<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah
Others (each below USD1 million)
Less allowance for impairment loss
Trade receivables - related parties - net
Total

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Provisions
Write-off
Total

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	190.923	195.688	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
< 1 bulan	5.904	4.782	< 1 month
1 bulan - 2 bulan	1.414	3.663	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	339	5.014	2 months - 3 months
3 bulan - 4 bulan	621	1.407	3 months - 4 months
> 4 bulan	593	3.199	> 4 months
Total	<u>199.794</u>	<u>213.753</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah Indonesia	190.160	187.171	Indonesian Rupiah
Dolar AS	9.634	26.582	US Dollar
Total	<u>199.794</u>	<u>213.753</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 24).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 9,43% dan 8,49% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari penghasilan bunga dari deposito berjangka dan lain-lain, dengan saldo masing-masing sebesar USD0,1 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Company and Subsidiary applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

The Company and Subsidiary's management believed that the provision for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, certain trade receivables were used as collateral for certain long-term bank loans (Note 24).

Trade receivables from related parties represent 9.43% and 8.49% of the total consolidated assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposit and others with outstanding balances of USD0.1 million as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>
Barang jadi	11.246
Barang dalam proses	877
Bahan baku	15.446
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	44.989
Total	<u>72.558</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap terhadap semua risiko (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu (Catatan 17 dan 24).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>
Pihak ketiga	
<u>Uang muka</u>	
Pemasok	42.489
Karyawan	121
Uang muka - pihak ketiga	42.610
Pihak berelasi	
<u>Uang muka</u>	
PT Wirakarya Sakti	3.825
Total uang muka	46.435
Beban dibayar dimuka	
Asuransi	16.916
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.224
Total beban dibayar dimuka	19.140
Total	<u>65.575</u>

Uang muka kepada pihak berelasi masing - masing sebesar 0,19% dan 1,32% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2019</u>	
	8.998	Finished goods
	786	Work-in-process
	15.798	Raw materials
	52.138	Indirect materials, spare-parts and others
Total	<u>77.720</u>	Total

As of December 31, 2020 and 2019, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that there was no possible losses arising from obsolete inventories.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had insured its inventories together with its fixed assets against all risks (Note 14). The management believed that insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, certain inventories were used as collateral for certain short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 24).

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2019</u>	
	52.514	Third parties
	149	<u>Advances</u>
	52.663	Suppliers
	52.663	Employees
	52.663	Advances - third parties
	29.108	Related party
	81.771	<u>Advance</u>
	81.771	PT Wirakarya Sakti
	81.771	Total advances
	9.105	Prepaid expenses
	4.054	Insurance
	13.159	Others (each below USD1 million)
	13.159	Total prepaid expenses
Total	<u>94.930</u>	Total

Advance to a related party represents 0.19% and 1.32% of the total consolidated assets as of Desember 31, 2020 and 2019, respectively.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak ketiga		
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Reksadana	159.248	151.050
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	22.000	22.575
PT Bank Panin Tbk	13.500	13.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.273
Deposito berjangka - pihak ketiga	35.500	44.348
Total pihak ketiga	194.748	195.398
Pihak berelasi		
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Surat berharga	131.613	178.353
Reksadana	458	426
Total pihak berelasi	132.071	178.779
Total	326.819	374.177

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dolar AS	194.748	187.125
Rupiah Indonesia	132.071	187.052
Total	326.819	374.177

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2020 (%)	2019 (%)
Rupiah Indonesia	-	4,25 - 7,40
Dolar AS	0,50 - 2,40	0,75 - 2,40

Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek pada surat berharga dan reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Nilai wajar seluruh investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah investasi jangka pendek reksadana pada World Resources Investment Fund sebesar USD159,2 juta, dengan 132.957,44 unit dan harga per unit sebesar USD1.197,74. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah investasi tersebut sebesar USD151,0 juta, dengan 132.957,44 unit dan harga per unit sebesar USD1.136,08.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2020	2019
Third parties		
<u>Short-term investment</u>		
Mutual fund	159.248	151.050
<u>Time deposits</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	22.000	22.575
PT Bank Panin Tbk	13.500	13.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.273
Time deposits - third parties	35.500	44.348
Total third parties	194.748	195.398
Related parties		
<u>Short-term investments</u>		
Marketable securities	131.613	178.353
Mutual fund	458	426
Total related parties	132.071	178.779
Total	326.819	374.177

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	2020	2019
Dolar AS	194.748	187.125
Rupiah Indonesia	132.071	187.052
Total	326.819	374.177

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

	2020 (%)	2019 (%)
Rupiah Indonesia	-	4,25 - 7,40
Dolar AS	0,50 - 2,40	0,75 - 2,40

The Company classifies its short-term investments in marketable securities and mutual fund as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The fair values of short-term investments were based on their current bid prices on an active market.

As of December 31, 2020, the balance of short-term investment in mutual fund of World Resources Investment Fund amounted to USD159.2 million, with 132,957.44 units and price per unit of USD1,197.74. As of December 31, 2019, the balance of this investment amounted to USD151.0 million, with 132,957.44 units and price per unit of USD1,136.08.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah investasi jangka pendek surat berharga pada PT Sinarmas Multi Artha Tbk sebesar Rp1,9 triliun (setara dengan USD131,6 juta), dengan 162.842.860 saham. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah investasi tersebut sebesar Rp2,5 triliun (setara dengan USD178,4 juta), dengan 162.842.860 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah investasi jangka pendek reksadana Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management sebesar Rp6,4 miliar (setara dengan USD458,0 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3,9 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah investasi tersebut sebesar Rp5,9 miliar (setara dengan USD426,0 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3,4 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 17).

Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD33,0 juta dan keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD84,5 juta masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 6,57% dan 8,11% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

	2020	2019
APP International Finance BVI (III) Limited	237.582	237.582
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	37.931	37.931
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	906	549
Total	276.419	276.062
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	(15.365)	-
Net	261.054	276.062
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	12,99%	12,52%

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

As of December 31, 2020, the balance of short-term investment in marketable securities of PT Sinarmas Multi Artha Tbk amounted to Rp1.9 trillion (equivalent to USD131.6 million), with 162,842,860 shares. As of December 31, 2019, the balance of this investment amounted to Rp2.5 trillion (equivalent to USD178.4 million), with 162,842,860 shares.

As of December 31, 2020, the balance of short-term investment in mutual fund of Danamas Stabil from PT Sinarmas Asset Management amounted to Rp6.4 billion (equivalent to USD458.0 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp3.9 thousand. As of December 31, 2019, the balance of this investment amounted to Rp5.9 billion (equivalent to USD426.0 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp3.4 thousand.

As of December 31, 2020 and 2019, certain time deposits were pledged as collateral for the bank loans obtained from this bank (Note 17).

Loss on changes in fair value of short-term investment amounted to USD33.0 million and gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD84.5 million in 2020 and 2019, respectively.

Other current assets to related parties represent 6.57% and 8.11% of the total consolidated assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

APP International Finance BVI (III) Limited	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	
Others (each below USD1 million)	
Total	
Less allowance for impairment loss on due from related parties	
Neto	
Percentage to Total Consolidated Assets	

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar AS	260.481	275.846	US Dollar
Rupiah Indonesia	573	216	Indonesian Rupiah
Total	<u>261.054</u>	<u>276.062</u>	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	14.545	-	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Penyisihan	820	-	Provisions
Total	<u>15.365</u>	<u>-</u>	Total

Piutang dari APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") sehubungan wesel yang dikeluarkan oleh APP International Finance Company BV ("APP Finance") dan dijamin oleh Perusahaan untuk digantikan dengan utang baru dalam bentuk *Multi Lender Credit Agreement* ("MLCA") ataupun dengan wesel baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang baru.

Due from APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") relates to the notes issued by APP International Finance Company BV ("APP Finance") and guaranteed by the Company to exchange its existing claim with the new loan in the form of Multi Lender Credit Agreement ("MLCA") or new notes to be issued by the Company with new terms and conditions.

Piutang dari PT Purinusa Ekapersada ("Purinusa"), pihak berelasi, sehubungan dengan pengambilalihan utang Purinusa oleh Grand Ventures Limited, Entitas Anak, seperti yang disebutkan dalam perjanjian restrukturisasi utang.

Due from PT Purinusa Ekapersada ("Purinusa"), a related party, relates to the assumption of Purinusa's debt by Grand Ventures Limited, a Subsidiary, as stipulated in debt restructuring agreement.

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang pihak berelasi.

The Company and Subsidiary applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all due from related parties.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

The Company and Subsidiary's management believed that the provision for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Nilai tercatat pada investasi jangka panjang dalam penyertaan saham adalah sebagai berikut:

<i>Investee</i>	Lembar Saham yang Dimiliki/ <i>Number of Shares Held</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	<i>Investee</i>
	2020 dan/and 2019	2020 (%)	2019 (%)	2020 dan/and 2019	
PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)	42.302.000	2,96	4,43	4.472	PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)

Investasi jangka panjang, tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Manajemen berkeyakinan bahwa investasi jangka panjang dapat terpulihkan, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

12. LONG-TERM INVESTMENT

Carrying value of long-term investment consisting of investment in shares of stock is as follows:

The long-term investment, which has no quoted market price on an active market and whose fair value cannot be reliably measured, is stated at cost.

Management believed that this long-term investment was recoverable, thus no allowance for impairment loss was recognized.

13. ASET HAK GUNA

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa bangunan yang memiliki masa sewa antara satu (1) dan tiga (3) tahun.

Hak guna pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 73/ <i>Adjustment on Initial Application of PSAK 73</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	-	320	-	320	<i>Building</i>
Total	-	320	-	320	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	44	107	151	<i>Building</i>
Total	-	44	107	151	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	-			169	Carrying Amount

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

13. RIGHT-OF-USE ASSET

The Company and Subsidiary lease office building, the lease terms being between one (1) to three (3) years.

Right-of-use asset as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 show the following amounts related to leases:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSET (Continued)

	<u>2020</u>	
Penyusutan aset hak-guna		<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Bangunan	107	<i>Building</i>
Beban bunga	11	<i>Interest expense</i>
Total	<u>118</u>	Total

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged as follows:

	<u>2020</u>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	<u>107</u>	General and administrative expense (Note 32)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Balances and movements of fixed assets are as follows:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.009	-	-	-	3.009	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	179.391	-	-	1.283	180.674	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	1.781.860	292	(820)	19.172	1.800.504	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	24.268	3.869	(17)	383	28.503	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan transportasi	2.762	-	(400)	-	2.362	<i>Transportation equipment</i>
Aset dalam pengerjaan	28.141	29.228	-	(20.838)	36.531	<i>Assets under construction</i>
Total biaya perolehan	<u>2.019.431</u>	<u>33.389</u>	<u>(1.237)</u>	<u>-</u>	<u>2.051.583</u>	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	139.394	2.845	-	-	142.239	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	954.376	54.368	(788)	-	1.007.956	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	21.366	942	(17)	-	22.291	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan transportasi	2.729	46	(400)	-	2.375	<i>Transportation equipment</i>
Total akumulasi penyusutan	<u>1.117.865</u>	<u>58.201</u>	<u>(1.205)</u>	<u>-</u>	<u>1.174.861</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>901.566</u>				<u>876.722</u>	Carrying Amounts

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2019	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2019	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.009	-	-	-	3.009	Land rights
Bangunan dan prasarana	178.939	452	-	-	179.391	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.781.771	109	(2.207)	2.187	1.781.860	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	24.501	194	(427)	-	24.268	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.104	31	(373)	-	2.762	Transportation equipment
Aset dalam pengerjaan	11.623	18.705	-	(2.187)	28.141	Assets under construction
Total biaya perolehan	2.002.947	19.491	(3.007)	-	2.019.431	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	135.938	3.456	-	-	139.394	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	886.380	69.863	(1.867)	-	954.376	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	20.784	1.009	(427)	-	21.366	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.055	46	(372)	-	2.729	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	1.046.157	74.374	(2.666)	-	1.117.865	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	956.790				901.566	Carrying Amounts

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of disposal of fixed assets is as follows:

	2020	2019	
Biaya perolehan	1.237	3.007	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(1.205)	(2.666)	Accumulated depreciation
Rugi atas penghapusan aset tetap - neto	32	341	Loss on disposal of fixed assets - net

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged as follows:

	2020	2019	
Beban pabrikasi	57.265	73.353	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 32)	88	152	Selling expense (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	848	869	General and administrative expense (Note 32)
Total	58.201	74.374	Total

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pengerjaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2020					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	698	16.319	17.017	2022 - 2025	0 - 50
51 - 75	596	7.304	7.900	2022 - 2025	51 - 75
76 - 100	56	11.558	11.614	2021 - 2024	76 - 100
Total	1.350	35.181	36.531		Total
2019					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	1.189	16.709	17.898	2022 - 2024	0 - 50
51 - 75	153	3.152	3.305	2022 - 2024	51 - 75
76 - 100	283	6.655	6.938	2020 - 2023	76 - 100
Total	1.625	26.516	28.141		Total

14. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of assets under construction as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali hak atas tanah) dan persediaan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar USD1,9 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has insured its fixed assets (except land rights) and inventories against all risks with total sum insured being approximately USD1.9 billion. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD140,1 juta dan USD139,5 juta.

As of December 31, 2020 and 2019, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD140.1 million and USD139.5 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2020 and 2019, management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**15. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG – PIHAK
BERELASI**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Wirakarya Sakti	76.576	76.576
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(4.257)</u>	<u>-</u>
Neto	<u>72.319</u>	<u>76.576</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai jaminan pembelian jangka panjang – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	-	-
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	4.035	-
Penyisihan	<u>222</u>	<u>-</u>
Total	<u>4.257</u>	<u>-</u>

Jaminan pembelian jangka panjang merupakan uang muka pada pihak berelasi yang terdiri dari uang muka yang diberikan kepada PT Wirakarya Sakti (“WKS”), pemasok kayu untuk produksi bubur kertas bagi Perusahaan sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara WKS dan Perusahaan pada tanggal 27 Januari 1995. Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2001 dan berlaku untuk tiga puluh (30) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi WKS untuk program reboisasi dan pengembangan hutan serta untuk menjamin kesinambungan pasokan kayu kepada Perusahaan untuk kebutuhan produksi bubur kertas.

Pada tanggal 3 Desember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WKS yang antara lain menyatakan bahwa uang muka yang diberikan kepada WKS tidak akan dikompensasikan dengan pembayaran utang atas pembelian kayu dari WKS di masa yang akan datang. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan perjanjian antara Perusahaan dan WKS tanggal 16 Januari 2006, para pihak menyetujui bahwa (i) uang muka dimaksud dipergunakan sebagai jaminan kelangsungan penyediaan bahan baku jangka panjang kepada Perusahaan dan, (ii) uang muka akan tetap terutang selama jangka waktu restrukturisasi pinjaman antara Perusahaan dengan para kreditur.

**15. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES –
RELATED PARTY**

*PT Wirakarya Sakti
Less allowance for
impairment loss*

Net

*Movement in the allowance for impairment loss of
guarantee for long-term purchases – related party is as
follows:*

*Balance at beginning of year
Opening balance adjustment upon
initial application of PSAK 71
Provisions*

Total

Guarantee for long-term purchases represent advances to a related party, which consists of advances to PT Wirakarya Sakti (“WKS”), wood supplier for pulp production for the Company, in accordance with the pulpwood purchase agreement between WKS and the Company dated January 27, 1995. This agreement was amended and restated on January 18, 2001 and is valid for thirty (30) years from the amendment date. Under this agreement, the Company is required to provide sufficient funds to WKS to allow WKS to undertake the reforestation and plantation development program in order to ensure the continuity of the Company’s future wood requirements for pulp production.

On December 3, 2001, the Company entered into an agreement with WKS, which stipulates that the advance paid to WKS shall not be offset against the Company’s payment payable for the purchase of pulpwood from WKS in the future. In accordance with the debt restructuring agreement and the agreement between the Company and WKS dated January 16, 2006, both parties agreed that (i) the purpose of the advance is to guarantee the long-term supply of raw material to the Company; and (ii) the advance shall remain outstanding for the entire restructuring period between the Company and its creditors.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**15. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG – PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh jaminan pembelian jangka panjang - pihak berelasi.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai jaminan telah memadai untuk menutup kerugian atas jaminan tidak tertagih.

**15. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES –
RELATED PARTY (Continued)**

The Company and Subsidiary applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all guarantee for long-term purchase - related party.

The Company's management believed that the provision for guarantee impairment was adequate to cover losses from uncollectible guarantee.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Uang muka pembelian aset tetap	84.102	92.601
Uang jaminan	93	89
Lain-lain	418	628
Total	<u>84.613</u>	<u>93.318</u>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik di Jambi.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advances for purchase of fixed assets
Guarantee deposit
Others
Total

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchase of spare parts and machinery for the pulp mill expansion in Jambi.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak Ketiga		
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	50.000	50.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	20.000	20.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.958	21.082
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	13.825	14.027
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.257	11.486
PT Bank Mizuho Indonesia	6.586	191
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.782	-
Total	<u>125.408</u>	<u>116.786</u>

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Third Parties
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar AS	85.109	79.618	US Dollar
Rupiah Indonesia	40.115	36.374	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	184	794	European Euro
Total	<u>125.408</u>	<u>116.786</u>	Total

a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Oktober 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari UOBKH-Credit sebesar USD50,0 juta.

b. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2019, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk ("Woori") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar USD20,0 juta dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Woori sebesar USD20,0 juta.

c. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") yang terdiri dari *Sight L/C*, *Usance L/C*, dan *UPAS L/C* dengan plafon maksimal sebesar USD45,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 November 2021. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD17,0 juta dan USD21,1 juta.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	85.109	79.618	US Dollar
	40.115	36.374	Indonesian Rupiah
	184	794	European Euro
Total	<u>125.408</u>	<u>116.786</u>	Total

a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

On October 16, 2018, UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") agreed to provide Working Capital facility to the Company amounting to USD50.0 million for a period of twelve (12) months. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. This facility has been extended until October 25, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of loan from UOBKH-Credit amounted to USD50.0 million.

b. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On August 23, 2019, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk ("Woori") agreed to provide Working Capital facility to the Company amounting to USD20.0 million for a period of one (1) year. This facility is secured with certain land rights and machinery. This facility has been extended until August 19, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of loan from Woori amounted to USD20.0 million.

c. PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has a Letter Credit Facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") consisting of Sight L/C, Usance L/C, and UPAS L/C with total plafond amounting to USD45.0 million. This facility has been extended until November 19, 2021. This facility is secured by certain deposits owned by the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD17.0 million and USD21.1 million, respectively.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

d. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") sebesar Rp195,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Oktober 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BRI Agro masing-masing sebesar USD13,8 juta dan USD14,0 juta.

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") yaitu Fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dengan jumlah tidak melebihi USD225,0 juta, yang dapat digunakan Perusahaan bersama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Oki Pulp & Paper Mill ("OKI") dengan plafon masing-masing sebesar USD40,0 juta, USD170,0 juta dan USD15,0 juta, Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) dengan jumlah tidak melebihi USD130,0 juta (*sublimit* dengan fasilitas PJI) dapat digunakan Perusahaan bersama-sama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dengan plafon untuk masing-masing sebesar USD30,0 juta dan USD100,0 juta dan Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* (BG/SBLC) dengan jumlah tidak melebihi USD36,5 juta (*sublimit* dengan fasilitas PJI) dan Fasilitas *Commercial Line* dengan jumlah tidak melebihi USD253,0 juta dapat digunakan bersama-sama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT OKI Pulp & Paper Mills. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills serta mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD13,3 juta dan USD11,5 juta.

f. PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") berupa Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dengan jumlah maksimum USD165,0 juta. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

d. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

The Company has Working Capital Credit facility - Overdraft facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") in the amount of Rp195.0 billion. This facility is secured by certain inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada. This facility has been extended until October 14, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loan from BRI Agro amounted to USD13.8 million and USD14.0 million, respectively.

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") such as Deferred Import Guarantee (PJI) facility with total amounting to not exceeding USD225.0 million, which can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Oki Pulp & Paper Mill ("OKI") with plafond amounting to USD40.0 million, USD170.0 million and USD15.0 million, respectively, Import Working Capital (KMKI) facility with total amount not exceeding USD130.0 million (sublimit with PJI facility) which can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills with plafond amount of USD30.0 million and USD100.0 million, respectively, and Bank Guarantee/Standby Letter of Credit (BG/SBLC) facility with total amount not exceeding USD36.5 million (sublimit with PJI facility) and Commercial Line Facility with total amount not exceeding USD253.0 million which can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. These facilities are valid until April 12, 2021.

These facilities are secured by certain inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and certain machinery owned by the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD13.3 million and USD11.5 million, respectively.

f. PT Bank Mizuho Indonesia

The Company has several credit facilities from PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") in the form of Bills Discounted Facility and Acceptance Guarantee Facility in order to support the Company's operations and for use together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in a maximum amount of USD165.0 million. Based on the latest amendment, the terms of the facilities are extended until March 31, 2022.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facilities	Facilities
Fasilitas Akseptasi	50.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit base</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (without letters of credit base)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD6,6 juta dan USD0,2 juta.

The facilities is as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD6.6 million and USD0.2 million, respectively.

g. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 September 2020, PT Purinusa Ekapersada memiliki fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan jumlah tidak melebihi sebesar USD70,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non LC dengan jumlah tidak melebihi USD295,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama dengan Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Oki Pulp & Paper Mills. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan dan piutang usaha. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman dari Mandiri sebesar USD4,8 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2020 (%)	2019 (%)	
Rupiah Indonesia	10,50 - 11,00	10,50 - 10,75	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,97 - 5,25	4,66 - 6,00	US Dollar

g. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 9, 2020, PT Purinusa Ekapersada has Non Cash Loan facility with maximum amount of USD70.0 million and Wesel Export Financing Non LC facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with maximum amount of USD295.0 million, that can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Oki Pulp & Paper Mills. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine, inventories and trade receivables. These facilities are valid until September 10, 2021.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of loan from Mandiri amounted to USD4.8 million.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of short-term bank loans are as follows:

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	18.338	11.303	Local
Impor	1.160	2.710	Import
Total pihak ketiga	19.498	14.013	Total third parties

18. TRADE PAYABLES

This account consists of:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi		
<u>Lokal</u>		
PT Bungo Bara Utama	1.138	1.998
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>1.650</u>	<u>1.780</u>
Total pihak berelasi	<u>2.788</u>	<u>3.778</u>
Total	<u>22.286</u>	<u>17.791</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah Indonesia	19.729	13.492
Dolar AS	2.343	4.070
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>214</u>	<u>229</u>
Total	<u>22.286</u>	<u>17.791</u>

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,29% dan 0,33% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

19. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor dan lain-lain masing-masing sebesar USD4,6 juta dan USD5,8 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban bagi hasil sukuk	4.786	4.856
Transportasi dan asuransi	2.653	3.763
Beban bunga	1.477	3.628
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>5.642</u>	<u>8.717</u>
Total	<u>14.558</u>	<u>20.964</u>

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Related parties		
<u>Local</u>		
PT Bungo Bara Utama	1.138	1.998
Others (each below USD1 million)	<u>1.650</u>	<u>1.780</u>
Total related parties	<u>2.788</u>	<u>3.778</u>
Total	<u>22.286</u>	<u>17.791</u>

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Indonesian Rupiah	19.729	13.492
US Dollar	2.343	4.070
Others (each below USD1 million)	<u>214</u>	<u>229</u>
Total	<u>22.286</u>	<u>17.791</u>

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

Trade payables to related parties represent 0.29% and 0.33% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

19. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of payable to contractors and others amounting to USD4.6 million and USD5.8 million as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Sukuk sharing expense	4.786	4.856
Transportation and insurance	2.653	3.763
Interest expense	1.477	3.628
Others (each below USD1 million)	<u>5.642</u>	<u>8.717</u>
Total	<u>14.558</u>	<u>20.964</u>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. UTANG PIHAK BERELASI

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	<u>14.097</u>	<u>14.489</u>
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>1,45%</u>	<u>1,27%</u>

Utang ke Asia Pulp & Paper Co. Ltd., sehubungan dengan jasa manajemen.

21. DUE TO A RELATED PARTY

Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore
Percentage to Total Consolidated Liabilities

Due to Asia Pulp & Paper Co. Ltd. pertains to management fee.

22. LIABILITAS SEWA

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan gedung perkantoran. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan tiga (3) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan PT Royal Oriental atas gedung perkantoran milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari satu tahun	87	-
Dikurangi: Bagian bunga	4	-
Neto	83	-
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(83)</u>	<u>-</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

23. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Medium-term notes	70.897	143.874
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>(71.937)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>70.897</u>	<u>71.937</u>

22. LEASE LIABILITY

The Company and Subsidiary entered into lease agreements related to office building. Rental agreements are typically made for fixed period of one (1) to three (3) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

On September 28, 2019, the Company entered into a lease transaction with PT Royal Oriental for office building owned by the Company, with a term of three (3) years.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

23. MEDIUM-TERM NOTES

This account consists of:

Less than one year
Less: Interest portion
Net
Current maturities
Long-Term Portion

Medium-term notes
Current maturities
Long-term Portion

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

23. MEDIUM-TERM NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan *Medium-Term Notes* (MTN) I Tahun 2019 sebesar Rp1,0 triliun dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Perusahaan menerbitkan MTN I Tahun 2017 sebesar Rp1,0 triliun dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. MTN ini telah dilunasi pada tanggal 20 Oktober 2020.

MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai agen pemantau dalam penerbitan MTN tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan mematuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan sesuai dengan MTN.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	13.760	23.140
PT Bank Central Asia Tbk	10.769	20.192
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.600
Total	<u>24.529</u>	<u>72.932</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(20.149)</u>	<u>(48.245)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>4.380</u></u>	<u><u>24.687</u></u>

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dolar AS	13.760	52.741
Rupiah Indonesia	10.769	20.191
Total	<u><u>24.529</u></u>	<u><u>72.932</u></u>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

On December 27, 2019, the Company issued *Medium-Term Notes* (MTN) I Year 2019 amounting to Rp1.0 trillion for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 10.50% per annum.

On October 20, 2017, the Company issued MTN I Year 2017 amounting to Rp1.0 trillion for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 10.50% per annum. This MTN was paid on October 20, 2020.

These MTN are not secured by preference securities. PT Sinarmas Sekuritas acts as an *Arranger* and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk acts as the monitoring agent for the issuance of MTN.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believed it has complied with all stipulated restrictions under the MTN.

24. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Third parties		
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	13.760	23.140
PT Bank Central Asia Tbk	10.769	20.192
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.600
Total	<u>24.529</u>	<u>72.932</u>
Less current maturities	<u>(20.149)</u>	<u>(48.245)</u>
Long-term Portion	<u><u>4.380</u></u>	<u><u>24.687</u></u>

The detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dolar AS	13.760	52.741
Rupiah Indonesia	10.769	20.191
Total	<u><u>24.529</u></u>	<u><u>72.932</u></u>

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

a. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 27 Desember 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar USD25,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah, persediaan barang dan piutang usaha milik Perusahaan, serta mesin dan bangunan milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Eximbank menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi Ekspor sebesar USD21,9 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing sebesar USD13,8 juta dan USD23,1 juta.

b. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar Rp19,9 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu serta hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan.

Pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi baru sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta tanah, bangunan dan mesin milik PT Kreasi Kotak Megah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD10,8 juta dan USD20,2 juta.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD75,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan, persediaan tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Desember 2020.

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

a. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On December 27, 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") agreed to provide Working Capital for Export to the Company in the amount of USD25.0 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land rights, building, inventories and trade receivables owned by the Company, and machinery and building from PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

On December 22, 2017, Eximbank agreed to provide Export Investment Loan Facility to the Company in the amount of USD21.9 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land rights, building and machinery owned by the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to USD13.8 million and USD23.1 million, respectively.

b. PT Bank Central Asia Tbk

On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide Investment Credit Facilities to the Company in the amount of Rp19.9 billion for a period of five (5) years. The facilities are secured by certain items of machinery, land rights and building owned by the Company.

On December 16, 2016, BCA agreed to provide the Company with Credit Investment Facility in the amount Rp500.0 billion for a period of five (5) years. The Company agreed to provide additional collateral such as inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and land, building and machinery owned by PT Kreasi Kotak Megah.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD10.8 million and USD20.2 million, respectively.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 22, 2014, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") agreed to provide Investment Credit Facility to the Company in the amount of USD75.0 million for a period of seventy-two (72) months. This facility is secured by certain land rights, building and items of machinery owned by the Company, inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada. This Facility was paid on December 21, 2020.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 Januari 2015, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD35,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar nihil dan USD25,0 juta.

d. PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi (PTI-1) kepada Perusahaan sebesar USD25,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari ICBC masing-masing sebesar nihil dan USD4,6 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah Indonesia	8,50 - 9,00	9,00 - 9,75
Dolar AS	5,00 - 6,20	5,00 - 6,20

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 17 Mei 2019, restrukturisasi utang Perusahaan mengalami pembaharuan melalui penandatanganan *Facility Agreement* dengan para kreditor dan Madison Pacific Pte. Ltd. sebagai agen administrasi serta penandatanganan *Fiscal Agency Agreement* dengan Morrow Sodali Ltd. sebagai *fiscal agent* dan Madison Pacific Pte. Ltd. juga sebagai agen administrasi yang mana kedua perjanjian ini berlaku efektif sejak 17 Mei 2019 ("Tanggal Efektif"). Efektif pada tanggal 13 Agustus 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. bertindak sebagai agen administrasi menggantikan Madison Pacific Pte. Ltd dan juga bertindak sebagai *calculation agent* dan *verification agent* untuk utang bilateral.

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On January 30, 2015, BNI agreed to provide Investment Credit Facility to the Company in the amount of USD35.0 million for the period of seventy-two (72) months. This facility is secured by certain land rights, building and items of machinery owned by the Company, and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada. This Facility was paid on December 25, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BNI amounted to nil and USD25.0 million, respectively.

d. PT Bank ICBC Indonesia

On December 22, 2014, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") agreed to provide Investment Credit facility (PTI-1) to the Company in the amount of USD25.0 million for a period of six (6) years. This facility is secured by certain land rights, building, items of machinery and inventories owned by the Company, and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada. This Facility was paid on December 23, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to nil and USD4.6 million, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of long-term bank loans are as follows:

25. LONG-TERM LOANS

On May 17, 2019, the Company's debt restructuring was amended by entering into Facility Agreement with the creditors and Madison Pacific Pte. Ltd. as Administrative Agent and Fiscal Agency Agreement with Morrow Sodali Ltd. as fiscal agent and Madison Pacific Pte. Ltd. also as administrative agent and the two agreements were effective on May 17, 2019 ("Effective Date"). Effective on August 13, 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. acted as Administrative Agent replacing Madison Pacific Pte. Ltd. and also acts as calculation agent and verification agent for bilateral loan.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman jangka panjang ini merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pinjaman jangka panjang:		
Tranche A	10.783	21.676
Tranche B	171.533	68.964
Tranche C	<u>164.298</u>	<u>66.055</u>
Total pada nilai nominal	346.614	156.695
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(39.371)</u>	<u>(17.341)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>307.243</u>	<u>139.354</u>

Sesuai dengan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, pinjaman jangka panjang terbagi dalam fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* masing-masing jatuh tempo tanggal 28 Februari 2021, 31 Agustus 2025 dan 31 Agustus 2035.

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun; dan

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 4 Agustus 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

25. LONG-TERM LOANS (Continued)

The long-term loans are part of the Company's restructured debt, with details as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Long-term loans:		
Tranche A	10.783	21.676
Tranche B	171.533	68.964
Tranche C	<u>164.298</u>	<u>66.055</u>
Total at nominal value	346.614	156.695
Less current maturities	<u>(39.371)</u>	<u>(17.341)</u>
Long-term Portion	<u>307.243</u>	<u>139.354</u>

In accordance with the *Facility Agreement* dated May 17, 2019, the long-term loans are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities with stated maturity dates on February 28, 2021, August 31, 2025 and August 31, 2035, respectively.

Tranche A Facility and *Tranche B* Facility bear annual interest rates as follows:

- From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;
- After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum; and

Tranche C Facility bears annual interest rate at 2.5% per annum.

Principal and interest is paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

On July 16, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on August 4, 2020. As the result of such process, the Company has entered into *Facility Agreements* with several noteholders who have exchanged their note with bilateral loan.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

26. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Wesel bayar:		
Global Notes Tranche A	36	32.328
Global Notes Tranche B	292	102.862
Global Notes Tranche C	280	98.523
Total pada nilai nominal	608	233.713
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(67)	(25.862)
Bagian Jangka Panjang	<u>541</u>	<u>207.851</u>

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan USD51,7 juta *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"), USD102,9 juta *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"), dan USD98,5 juta *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes").

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Tranche A Global Notes

Tranche A Notes akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021 kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun;

Tranche B Global Notes

Tranche B Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2025, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. *Tranche B Notes* memiliki ketentuan dan tingkat bunga yang sama seperti *Tranche A Notes*.

Tranche C Global Notes

Tranche C Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2035, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Ketentuan *Tranche C Notes* sama dengan *Tranche A Notes* dan *Tranche B Notes*, kecuali *Tranche C Notes* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

26. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured debt, with detail as follows:

Notes payable:
<i>Tranche A Global Notes</i>
<i>Tranche B Global Notes</i>
<i>Tranche C Global Notes</i>
<i>Total at nominal value</i>
<i>Less current maturities</i>
Long-term Portion

In accordance with the Fiscal Agency Agreement dated May 17, 2019, the Company issued USD51.7 million Tranche A Global Notes ("Tranche A Notes"), USD102.9 million Tranche B Global Notes ("Tranche B Notes"), and USD98.5 million Tranche C Global Notes ("Tranche C Notes").

Principal and interest are paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Global Notes

The maturity date of the Tranche A Notes will be on February 28, 2021 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:

- *From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;*
- *After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum;*

Tranche B Global Notes

The maturity date of the Tranche B Notes will be on August 31, 2025 unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date. The Tranche B Notes share the same term and interest rate as Tranche A Notes.

Tranche C Global Notes

The maturity date of the Tranche C Notes shall be on August 31, 2035 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes, except that Tranche C Notes bear annual interest rate at 2.5% per annum.

26. WESEL BAYAR (*Lanjutan*)

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 4 Agustus 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

27. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan *1st non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD90,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6,6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp ("Shinhan") sebagai *lead manager*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang obligasi ini adalah sebesar USD90,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

28. SUKUK MUDHARABAH

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp500,0 miliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 15,00%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil equivalen sebesar 10,00% per tahun dan Sukuk Mudharabah Lontar I Tahun 2018 Seri B sebesar Rp2,0 triliun dengan jangka waktu lima (5) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 16,50%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil equivalen sebesar 11,00% per tahun.

Perusahaan berencana menggunakan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi, adalah untuk belanja modal, modal kerja dan pembayaran kembali atas utang Perusahaan.

26. NOTES PAYABLE (*Continued*)

On July 16, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan, such offering being made by the Company through the Exchange Offer Memorandum which was distributed by the Company to the noteholders through Clearing System and Euroclear. The Exchange Offer process was completed on August 4, 2020 and majority of the noteholders participated in the process and have executed the bilateral Facility Agreement with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

27. BONDS PAYABLE

On May 27, 2019, the Company issued the 1st non-guaranteed bonds PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry amounting to USD90.0 million for the period of three (3) years with a fixed interest rate of 6.6% per annum. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp as lead manager.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of these bonds payable amounted to USD90.0 million.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the bonds payable agreement.

28. SUKUK MUDHARABAH

On October 10, 2018, the Company launched Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Year 2018 Series A amounting to Rp500.0 billion for a period of three (3) years, where the ratio is 15.00%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 10.00% per annum and Sukuk Mudharabah Lontar I Year 2018 Series B amounting to Rp2.0 trillion for a period of five (5) years, where the ratio is 16.50%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 11.00% per annum.

The Company plans to use the funds raised from sukuk public offering after deduction of all sukuk issuing costs, are for capital expenditure, working capital and refinancing of the Company's debt.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

28. SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Dasar pendapatan yang dibagihasilkan adalah jumlah laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perusahaan berdasarkan Kontrak Penjualan. Pendapatan Bagi Hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan Nisbah Bagi Hasil.

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk dan PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Sukuk tersebut.

Peringkat Sukuk ini saat penerbitan adalah idA+ (sy) yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang Sukuk Mudharabah sebesar Rp2,5 triliun (masing-masing setara dengan USD177,2 juta dan USD179,8 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian perwalianan.

29. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh) Number of Issued and Paid Shares (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount		Shareholders
			Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2.748.615	99,92	2.748.615	539.344	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	0,08	2.100	898	PT Arthadana Mulia Makmur
Total	2.750.715	100,00	2.750.715	540.242	Total

30. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Lokal			Local
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Cakrawala Mega Indah	353.784	363.364	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	37	53	Others (each below 10% from net sales)
Subtotal	353.821	363.417	Subtotal

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

28. SUKUK MUDHARABAH (Continued)

The basis of the revenue sharing is the amount of gross profit generated from the Company's income based on the Sales Contract. Profit Sharing, which is distributed periodically by the Company based on Profit Sharing Ratios.

This Sukuk is not secured by preference securities. PT Sinarmas Sekuritas acts as a guarantor and PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustees for the issuance of Sukuk.

This Sukuk is rated idA+ (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia when issued.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of Sukuk Mudharabah amounted to Rp2.5 trillion (equivalent to USD177.2 million and USD179.8 million, respectively).

As of December 31, 2020 and 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the trustee agreement.

29. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

30. NET SALES

This account consists of:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

30. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	477	233
Total Penjualan Lokal	354.298	363.650
Total Ekspor - Pihak ketiga	172.598	273.520
Total	<u>526.896</u>	<u>637.170</u>

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<u>Total</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Jenis Produk</u>		
Produk bubur kertas	421.026	479.585
Produk <i>tissue</i>	103.071	154.968
Produk lainnya	2.799	2.617
Total	<u>526.896</u>	<u>637.170</u>

Persentase total penjualan dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 67,15% dan 57,04% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bahan baku	173.194	166.685
Upah langsung	7.788	7.609
Beban pabrikasi	168.734	204.423
Total beban produksi	349.716	378.717
Barang dalam proses:		
Awal tahun	786	2.723
Akhir tahun	(877)	(786)
Beban pokok produksi	349.625	380.654
Barang jadi:		
Awal tahun	8.998	26.761
Akhir tahun	(11.246)	(8.998)
Beban Pokok Penjualan	<u>347.377</u>	<u>398.417</u>

30. NET SALES (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)	477	233
Total Local Sales	354.298	363.650
Total Export - Third parties	172.598	273.520
Total	<u>526.896</u>	<u>637.170</u>

The detail of net sales based on type of product is as follows:

	<u>Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales</u>	
	<u>2020 (%)</u>	<u>2019 (%)</u>
<u>Jenis Produk</u>		
Produk bubur kertas	79,91%	75,27%
Produk <i>tissue</i>	19,56%	24,32%
Produk lainnya	0,53%	0,41%
Total	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>

The percentage of total sales from related parties to consolidated net sales was 67.15% and 57.04% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

31. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bahan baku	173.194	166.685
Upah langsung	7.788	7.609
Beban pabrikasi	168.734	204.423
Total beban produksi	349.716	378.717
Barang dalam proses:		
Awal tahun	786	2.723
Akhir tahun	(877)	(786)
Beban pokok produksi	349.625	380.654
Barang jadi:		
Awal tahun	8.998	26.761
Akhir tahun	(11.246)	(8.998)
Beban Pokok Penjualan	<u>347.377</u>	<u>398.417</u>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pemasok		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Wirakarya Sakti	147.104	132.598
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>21.599</u>	<u>24.642</u>
Subtotal	168.703	157.240
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>75.632</u>	<u>93.469</u>
Total pembelian	244.335	250.709
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>71.493</u>	<u>85.862</u>
Pembelian Bahan Baku	<u>172.842</u>	<u>164.847</u>

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 32,02% dan 24,68% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

32. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penjualan		
Pengangkutan dan beban ekspor	18.041	23.102
Gaji dan upah	401	521
Penyusutan (Catatan 14)	88	152
Lain-lain	<u>10.879</u>	<u>18.425</u>
Subtotal	29.409	42.200
Umum dan Administrasi		
Gaji dan upah	7.933	9.570
Jasa manajemen (Catatan 36c)	7.008	8.090
Perbaikan dan pemeliharaan	1.870	1.148
Jasa profesional	1.141	2.416
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	955	869
Perjalanan dinas	90	378
Lain-lain	<u>5.389</u>	<u>8.786</u>
Subtotal	24.386	31.257
Total	<u>53.795</u>	<u>73.457</u>

31. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts is as follows:

Suppliers
<u>Related parties</u>
PT Wirakarya Sakti
Others (each below 10% from net sales)
Subtotal
<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total purchases
Less: Purchases of indirect materials and spare parts
Purchases of Raw Materials

The percentage of total purchases from related parties to consolidated net sales was 32.02% and 24.68% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

32. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Selling
Transportation and export charges
Salaries and wages
Depreciation (Note 14)
Others
Subtotal
General and Administrative
Salaries and wages
Management fee (Note 36c)
Repair and maintenance
Professional fee
Depreciation (Notes 13 and 14)
Travelling
Others
Subtotal
Total

**33. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SUKUK
MUDHARABAH**

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi.

Beban bunga dan bagi hasil sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD55,8 juta dan USD38,7 juta.

34. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	-	770	Value-Added Tax

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	1.460	-	Value-Added Tax
Pajak penghasilan	8.766	12.307	Income taxes
Total	<u>10.226</u>	<u>12.307</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kini	(15.022)	(34.195)	Current
Tangguhan	(2.496)	(14.482)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	<u>(17.518)</u>	<u>(48.677)</u>	Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

**33. INTEREST EXPENSE AND SUKUK MUDHARABAH
PROFIT SHARING**

Interest expense is derived from interest incurred on short-term loans, *medium-term notes*, long-term bank loans, long-term loans, notes payable and bonds payable.

Interest expense and sukuk mudharabah profit sharing for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to USD55.8 million and USD38.7 million, respectively.

34. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	-	770	Value-Added Tax

b. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	1.460	-	Value-Added Tax
Pajak penghasilan	8.766	12.307	Income taxes
Total	<u>10.226</u>	<u>12.307</u>	Total

c. Income Tax Expense

Income tax expense of the Company is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kini	(15.022)	(34.195)	Current
Tangguhan	(2.496)	(14.482)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	<u>(17.518)</u>	<u>(48.677)</u>	Income Tax Expense

The reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2020 and 2019, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah		
	2020	2019	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	748.845	3.638.641	Profit of the Company before income tax expense
Beda temporer	(164.683)	(454.126)	Temporary differences
Beda tetap	378.925	(1.283.119)	Permanent differences
Taksiran Laba Kena Pajak	963.087	1.901.396	Estimated Taxable Profit
Beban pajak penghasilan - kini	211.879	475.349	Income tax expense - current
Taksiran pajak penghasilan dibayar dimuka	(94.120)	(306.887)	Estimated prepayment of income taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	117.759	168.462	Income tax payable - Article 29
Beban pajak penghasilan - kini (setara dalam USD)	15.022	34.195	Income tax expense - current (equivalent in USD)

Beda temporer terdiri dari penyusutan aset tetap, beban imbalan kerja dan penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71. Beda tetap terdiri dari penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final.

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets, employee benefits expenses and net adjustment on adoption of PSAK No. 71. Permanent differences consist of interest income and rental already subjected to final tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak tahun pajak 2020 berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2020 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of 2020 taxable profit is based on provisional calculations, as the 2020 Corporate Income Tax Return (SPT) had not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan beban pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax liabilities - net as of December 31, 2020 and 2019 and the related tax expense is as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Comprehensive Income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian Saldo atas Penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new PSAKs	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
<u>Aset pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax assets</u>
Cadangan pengurang penghasilan neto	5.483	(3.220)	-	(658)	-	1.605	Deduction allowance in net income
Liabilitas imbalan kerja	2.505	102	(24)	(300)	-	2.283	Employee benefits liability
Laba neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	4.958	(4.363)	-	(595)	-	-	Net unrealized gain on fair value changes of financial assets and liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	322	-	(655)	5.465	5.132	Allowance for impairment losses liabilities
Neto	12.946	(7.159)	(24)	(2.208)	5.465	9.020	Net
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	(78.362)	(2.530)	-	9.403	-	(71.489)	Fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	-	(3)	-	1	(5)	(7)	Transaction under finance lease
Neto	(78.362)	(2.533)	-	9.404	(5)	(71.496)	Net
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(65.416)	(9.692)	(24)	7.196	5.460	(62.476)	Deferred Tax Liability - Net

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Cadangan pengurang penghasilan neto	8.751	(3.268)	-	5.483	Deduction allowance in net income
Liabilitas imbalan kerja	2.423	283	(201)	2.505	Employee benefits liability
Laba neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	4.759	199	-	4.958	Net unrealized gain on fair value changes of financial assets and liabilities
Neto	<u>15.933</u>	<u>(2.786)</u>	<u>(201)</u>	<u>12.946</u>	Net
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	<u>(66.666)</u>	<u>(11.696)</u>	<u>-</u>	<u>(78.362)</u>	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	<u>(50.733)</u>	<u>(14.482)</u>	<u>(201)</u>	<u>(65.416)</u>	Deferred Tax Liability - Net

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 29 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00005/206/18/092/20 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp15,2 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2018 ditetapkan sebesar Rp2,0 triliun.

f. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-Daerah Tertentu." Berdasarkan PP tersebut, Perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan laba kena pajak sebesar 30% dari jumlah penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun, masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

g. Peraturan Pemerintah

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pada bulan Maret 2020, terbit Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang mengatur penurunan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021; dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Pada bulan Mei 2020, Peraturan Pemerintah ini ditetapkan menjadi Undang-undang No. 2 Tahun 2020.

34. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
<u>Deferred tax assets</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Deduction allowance in net income	8.751	(3.268)	-	5.483	Deduction allowance in net income
Employee benefits liability	2.423	283	(201)	2.505	Employee benefits liability
Net unrealized gain on fair value changes of financial assets and liabilities	4.759	199	-	4.958	Net unrealized gain on fair value changes of financial assets and liabilities
Net	<u>15.933</u>	<u>(2.786)</u>	<u>(201)</u>	<u>12.946</u>	Net
<u>Deferred tax liability</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Fixed assets	<u>(66.666)</u>	<u>(11.696)</u>	<u>-</u>	<u>(78.362)</u>	Fixed assets
Deferred Tax Liability - Net	<u>(50.733)</u>	<u>(14.482)</u>	<u>(201)</u>	<u>(65.416)</u>	Deferred Tax Liability - Net

e. Tax Assessment Letter

On April 29, 2020, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00005/206/18/092/20 concerning underpayment of 2018 corporate income tax amounting to Rp15.2 billion and the Company's net taxable profit for the year 2018 settled at Rp2.0 trillion.

f. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated the Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, company that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which include reduction on taxable profit of 30% from the investment value to be charged over six (6) years, 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

g. Government Regulation

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

In March 2020, the Government Regulation in Lieu of Republic of Indonesia's Law No. 1 of 2020 which regulates the reduction of corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021; and 20% for fiscal year 2022 onwards. In May 2020, the government regulation was established as Law No. 2 Year 2020.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, pajak penghasilan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2021 dan 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	3,64% - 7,83%	5,42% - 8,19%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ 5% per annum		Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11)		Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate		Disability rate
Tingkat pemberhentian karyawan secara sukarela	8% untuk karyawan yang berumur di bawah 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 53 tahun/ 8% for employee before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years		Voluntary resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		Normal retirement age
Kategori pensiun yang dipercepat	0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun/ 0% per annum from the age of 30 to age of 55 years		Accelerated retirement category

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi penurunan pada tingkat diskonto yang menyebabkan kenaikan program liabilitas.

34. TAXATION (Continued)

In 2020 and 2019, deferred income tax was calculated using these enacted tax rates.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company calculates and submits its individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 was calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, through its reports dated March 5, 2021 and 2020, respectively, and used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

The Company and Subsidiary are exposed to changes in discount rate wherein a decrease in discount rate will increase plan liability.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
2020	1%	(586)	654	2020
2019	1%	(572)	637	2019

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumption is as follows:

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.378	10.023	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	10.378	10.023	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefit liability is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	10.023	9.692	Balance at beginning of year
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.948	2.854	Employee benefits recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(110)	(803)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(1.338)	(2.124)	Benefits paid
Penyesuaian selisih kurs	(145)	404	Foreign exchange adjustment
Saldo Akhir Tahun	10.378	10.023	Balance at End of Year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

	2020	2019	
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			Employee benefits recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	504	485	Current service cost
Biaya bunga	682	835	Interest cost

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	762	1.534	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Neto	<u>1.948</u>	<u>2.854</u>	Net
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	566	460	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(676)	(1.263)	<i>Experience adjustments</i>
Neto	<u>(110)</u>	<u>(803)</u>	Net
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>Movement of the present value of the defined benefit obligation are as follows:</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	10.023	9.692	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	504	485	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	682	835	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	762	1.534	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	566	460	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(676)	(1.263)	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(1.338)	(2.124)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian selisih kurs	(145)	404	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada Akhir Tahun	<u>10.378</u>	<u>10.023</u>	Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	705	939	<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
Antara 1 - 3 tahun	1.390	1.199	<i>Between 1 - 3 years</i>
Antara 3 - 5 tahun	2.055	1.839	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	3.760	3.791	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	2.468	2.255	<i>Over 10 years</i>
Total	<u>10.378</u>	<u>10.023</u>	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Comparison of the present value of deferred benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

<u>Tanggal</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation</u>	<u>Penyesuaian/ Experience adjustments</u>	<u>Date</u>
31 Desember 2020	10.378	(676)	<i>December 31, 2020</i>
31 Desember 2019	10.023	(1.263)	<i>December 31, 2019</i>
31 Desember 2018	9.692	(504)	<i>December 31, 2018</i>
31 Desember 2017	10.880	452	<i>December 31, 2017</i>
31 Desember 2016	8.624	(1.055)	<i>December 31, 2016</i>

36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Mulai tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan menunjuk PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), pihak berelasi, sebagai distributor sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak pada tanggal 2 Februari 2001.

36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES BALANCES

The Company and Subsidiary, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiary.

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. Commencing January 1, 2001, the Company appointed PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), a related party, as its distributor in accordance with an agreement between the parties dated February 2, 2001.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, *tissue* dan produk lainnya di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD353,8 juta dan USD363,4 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 30). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

- b. Kebutuhan kayu Perusahaan untuk memproduksi *pulp* dibeli dari PT Wirakarya Sakti ("WKS") sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara Perusahaan dan WKS. Oleh karena itu, Perusahaan juga memberikan uang muka kepada WKS sebagai jaminan untuk pembelian jangka panjang (Catatan 15). Uang muka tersebut masing-masing sebesar 3,60% dan 3,47% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari pihak berelasi sebesar masing-masing USD168,7 juta (32,02% dari total penjualan neto) dan USD157,2 juta (24,68% dari total penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 31). Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

- c. Jasa Manajemen (Catatan 32)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	<u>7.008</u>	<u>8.090</u>	Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore
Persentase terhadap Total Beban Usaha	<u>13,03%</u>	<u>11,01%</u>	Percentage to Total Operating Expenses

- d. Kas dan Setara Kas dan Aset Lancar Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki simpanan dana berupa kas di bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi masing-masing sebesar USD135,9 juta dan USD181,6 juta (Catatan 5 dan 10).

- e. *Medium-term Notes*

Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai *Arranger* dalam penerbitan MTN I tahun 2019 dan MTN I dan II tahun 2017 (Catatan 23).

- f. Uang Muka Pemasok

Perusahaan memberikan uang muka ke WKS masing-masing sebesar USD3,8 juta dan USD29,1 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 9).

**36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)**

The Company sold its *pulp*, *tissue* and other products domestically to related parties amounting to USD353.8 million and USD363.4 million for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 30). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

- b. The Company's wood requirement for pulp production was purchased from PT Wirakarya Sakti ("WKS") in line with with the pulpwood purchase agreement between the Company and WKS. Furthermore, the Company also made advances to WKS as a guarantee for long-term purchases (Note 15). These advances represent 3.60% and 3.47% of the total consolidated assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The purchases of raw materials, indirect materials and spare parts from related parties amounted to USD168.7 million (32.02% of the total net sales) and USD157.2 million (24.68% of the total net sales) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 31). The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

- c. Management Fee (Note 32)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	<u>7.008</u>	<u>8.090</u>	Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore
Persentase terhadap Total Beban Usaha	<u>13,03%</u>	<u>11,01%</u>	Percentage to Total Operating Expenses

- d. Cash and Cash Equivalents and Other Current Assets

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had cash in banks, time deposits and short-term investments with related parties amounting to USD135.9 million and USD181.6 million, respectively (Notes 5 and 10).

- e. *Medium-term Notes*

The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the Arranger for the issuance of MTN I year 2019 and MTN I and II year 2017 (Note 23).

- f. Advance to a Supplier

The Company made advances to WKS amounting to USD3.8 million and USD29.1 million as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 9).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

g. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp0,5 miliar (setara dengan USD37,3 ribu dan USD33,1 ribu) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

37. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas dan lain-lain dan produk *tissue*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Informasi berdasarkan wilayah geografis		
<u>Ekspor</u>		
Asia	77.907	156.401
Amerika Serikat	46.426	41.582
Eropa	15.588	31.133
Timur Tengah	15.159	20.528
Afrika	9.152	15.897
Australia dan Oceania	8.366	7.979
Total Penjualan Ekspor	172.598	273.520
Lokal	354.298	363.650
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>526.896</u>	<u>637.170</u>
Beban pokok penjualan		
Produk bubur kertas	269.533	281.435
Produk <i>tissue</i>	77.481	116.298
Produk lainnya	363	684
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>347.377</u>	<u>398.417</u>
Laba bruto		
Produk bubur kertas	151.493	198.150
Produk <i>tissue</i>	25.590	38.670
Produk lainnya	2.436	1.933
Laba Bruto Konsolidasian	<u>179.519</u>	<u>238.753</u>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)**

g. Key Management Personnel Compensation

Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp0.5 billion (equivalent to USD37.3 thousand and USD33.1 thousand) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

37. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and others and tissue products. The other products segments included the sale of chemical, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Information based on geographical area		
<u>Export</u>		
Asia	77.907	156.401
United States of America	46.426	41.582
Europe	15.588	31.133
Middle East	15.159	20.528
Africa	9.152	15.897
Australia and Oceania	8.366	7.979
Total Export Sales	172.598	273.520
Local	354.298	363.650
Consolidated Net Sales	<u>526.896</u>	<u>637.170</u>
Cost of goods sold		
Pulp products	269.533	281.435
Tissue products	77.481	116.298
Other products	363	684
Consolidated Cost of Goods Sold	<u>347.377</u>	<u>398.417</u>
Gross profit		
Pulp products	151.493	198.150
Tissue products	25.590	38.670
Other products	2.436	1.933
Consolidated Gross Profit	<u>179.519</u>	<u>238.753</u>

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2020	2019
Beban usaha		
Produk bubur kertas	42.986	55.290
Produk <i>tissue</i>	10.523	17.866
Produk lainnya	286	301
Total Beban Usaha Konsolidasian	53.795	73.457
<u>Laba usaha</u>		
Produk bubur kertas	108.507	142.860
Produk <i>tissue</i>	15.067	20.804
Produk lainnya	2.150	1.632
Laba Usaha Konsolidasian	125.724	165.296
Persentase dari total aset dan liabilitas		
Produk bubur kertas	79,91%	75,27%
Produk <i>tissue</i>	19,56%	24,32%
Produk lainnya	0,53%	0,41%
Total	100,00%	100,00%

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operating expenses
Pulp products
Tissue products
Other products
Total Consolidated Operating Expenses
<u>Operating profit</u>
Pulp products
Tissue products
Other products
Consolidated Operating Profit
Percentage of total assets and liabilities
Pulp products
Tissue products
Other products
Total

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

Akun	2020		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	291.319	291.319	Short-term investments
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	29	29	Cash on hand
Kas di bank dan setara kas	45.499	45.499	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	199.794	199.794	Trade receivables
Piutang lain-lain	139	139	Other receivables
Aset lancar lainnya	35.500	35.500	Other current assets
Piutang pihak berelasi	261.054	261.054	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	93	93	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	837.899	837.899	Total Financial Assets

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2020			
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	125.408	125.408	Short-term bank loans
Utang usaha	22.286	22.286	Trade payables
Utang lain-lain	4.603	4.603	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.558	14.558	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	14.097	14.097	Due to a related party
Liabilitas sewa	83	83	Lease liability
Medium-term notes	70.897	70.897	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	24.529	24.529	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	346.614	346.614	Long-term loans
Wesel bayar	608	608	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	177.243	177.243	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Keuangan	890.926	890.926	Total Financial Liabilities

2019			
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	329.829	329.829	Short-term investments
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale financial assets</u>
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Kas	55	55	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas			Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	91.014	91.014	Trade receivables
Piutang lain-lain	213.753	213.753	Other receivables
Aset lancar lainnya	148	148	Other current assets
Piutang pihak berelasi	44.348	44.348	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	276.062	276.062	Other non-current financial assets
	89	89	
Total Aset Keuangan	959.770	959.770	Total Financial Assets

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2019		
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	116.786	116.786	Short-term bank loans
Utang usaha	17.791	17.791	Trade payables
Utang lain-lain	5.827	5.827	Other payables
Beban masih harus dibayar	20.964	20.964	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	14.489	14.489	Due to a related party
<i>Medium-term notes</i>	143.874	143.874	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	72.932	72.932	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	156.695	156.695	Long-term loans
Wesel bayar	233.713	233.713	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	179.843	179.843	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Keuangan	1.052.914	1.052.914	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3)).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of the short-term investments are based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman bank jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi, investasi jangka panjang, aset tidak lancar lainnya dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (pinjaman jangka panjang, wesel bayar, liabilitas sewa, *medium-term notes*, utang obligasi dan sukuk mudharabah).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

39. KOMITMEN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liability (long-term bank loans).*

The fair value of this financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties, long-term investment, other non-current assets and due to a related party).*

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (long-term loans, notes payable, lease liability, medium-term notes, bonds payable and sukuk mudharabah).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company' and Subsidiary's own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

39. COMMITMENT

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas di bank dan setara kas	45.499	91.014	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	199.794	213.753	Trade receivables
Piutang lain-lain	139	148	Other receivables
Investasi jangka pendek	291.319	329.829	Short-term investments
Aset lancar lainnya	35.500	44.348	Other current assets
Piutang pihak berelasi	261.054	276.062	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	93	89	Other non-current assets
Total	837.870	959.715	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiary are affected by various financial risks, including market risk (including the foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiary's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Credit risk

The Company and Subsidiary's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiary have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring. The Company and Subsidiary manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to the diverse customer base.

The analyses of the age of financial assets that is neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired are as follows:

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

		2020				
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Total/	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/	
Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired					Total/	
Kas di bank dan setara kas	45.499	-	-	-	45.499	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	190.923	7.657	791	423	199.794	Trade receivables
Piutang lain-lain	139	-	-	-	139	Other receivables
Investasi jangka pendek	291.319	-	-	-	291.319	Short-term investments
Aset lancar lainnya	35.500	-	-	-	35.500	Other current assets
Piutang pihak berelasi	261.054	-	-	-	261.054	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	93	-	-	-	93	Other non-current financial assets
Total	828.999	7.657	791	423	837.870	Total

		2019				
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Total/	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/	
Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired					Total/	
Kas di bank dan setara kas	91.014	-	-	-	91.014	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	195.688	13.459	2.919	1.687	213.753	Trade receivables
Piutang lain-lain	148	-	-	-	148	Other receivables
Investasi jangka pendek	329.829	-	-	-	329.829	Short-term investments
Aset lancar lainnya	44.348	-	-	-	44.348	Other current assets
Piutang pihak berelasi	276.062	-	-	-	276.062	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	89	-	-	-	89	Other non-current financial assets
Total	941.650	13.459	2.919	1.687	959.715	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Yen Jepang dan Dolar Singapura atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

b. Foreign currency risk

The Company and Subsidiary are exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily in Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Japanese Yen and Singaporean Dollar on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiary monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Saldo aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiary's outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2020		Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh/ in Foreign Currencies (Full Amount)			
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	549.268.981.073	38.941	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	1.230.891	189	Chinese Yuan
Euro Eropa	Euro	63.560	78	European Euro
Dolar Singapura	SGD	37.793	29	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY	509.115	5	Japanese Yen
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	2.682.205.394.505	190.160	Indonesian Rupiah
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	8.080.970.335	573	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	1.862.865.184.403	132.071	Indonesian Rupiah
Total Aset			362.046	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	565.816.747.148	40.115	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	150.000	184	European Euro
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	278.281.983.652	19.729	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	119.479	147	European Euro
Dolar Singapura	SGD	83.756	63	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY	404.000	4	Japanese Yen
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	2.541.078.912	180	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	277.252	340	European Euro
Swedish Krona	SEK	1.911.000	234	Swedish Krona
Yen Jepang	JPY	2.552.838	25	Japanese Yen
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued Expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	282.158.545.442	20.004	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	317.988	391	European Euro
Dolar Singapura	SGD	26.250	20	Singaporean Dollar
Medium-term notes				Medium-term notes
Rupiah Indonesia	Rp	1.000.000.000.000	70.897	Indonesian Rupiah

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

		2020			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar		
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans	
Rupiah Indonesia	Rp	151.898.998.092	10.769	Indonesian Rupiah	
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah	
Rupiah Indonesia	Rp	2.500.000.000.000	177.243	Indonesian Rupiah	
Total Liabilitas			340.345	Total Liabilities	
Aset - Neto			21.701	Assets - Net	
		2019			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar		
ASET					
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents	
Rupiah Indonesia	Rp	1.064.990.529.819	76.612	Indonesian Rupiah	
Yuan Cina	CNY	1.232.501	177	Chinese Yuan	
Euro Eropa	Euro	48.427	54	European Euro	
Dolar Singapura	SGD	16.057	12	Singaporean Dollar	
Yen Jepang	JPY	509.117	5	Japanese Yen	
Piutang usaha				Trade receivables	
Rupiah Indonesia	Rp	2.601.861.998.143	187.171	Indonesian Rupiah	
Piutang pihak berelasi				Due from related parties	
Rupiah Indonesia	Rp	3.004.156.299	216	Indonesian Rupiah	
Aset lancar lainnya				Other current assets	
Rupiah Indonesia	Rp	2.600.204.407.546	187.052	Indonesian Rupiah	
Total Aset			451.299	Total Assets	
LIABILITAS					
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans	
Rupiah Indonesia	Rp	505.631.065.940	36.374	Indonesian Rupiah	
Euro Eropa	Euro	708.212	794	European Euro	
Utang usaha				Trade payables	
Rupiah Indonesia	Rp	187.555.239.340	13.492	Indonesian Rupiah	
Dolar Singapura	SGD	157.776	117	Singaporean Dollar	
Euro Eropa	Euro	100.021	112	European Euro	

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

		2019			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh/ in Foreign Currencies (Full Amount)		Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	21.676.588.626		1.559	Indonesian Rupiah
Swedish Krona	SEK	1.911.000		205	Swedish Krona
Dolar Singapura	SGD	196.626		146	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY	2.613.607		24	Japanese Yen
Euro Eropa	Euro	4.894		5	European Euro
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja					Accrued Expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	325.494.924.533		23.415	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	313.255		351	European Euro
Dolar Singapura	SGD	26.250		19	Singaporean Dollar
Medium-term notes					Medium-term notes
Rupiah Indonesia	Rp	2.000.000.000.000		143.874	Indonesian Rupiah
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	280.696.994.280		20.191	Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah					Sukuk Mudharabah
Rupiah Indonesia	Rp	2.500.000.000.000		179.843	Indonesian Rupiah
Total Liabilitas				420.521	Total Liabilities
Aset - Neto				30.778	Assets - Net

Jika, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Dolar Singapura, dan Yen Jepang dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD1,1 juta dan USD1,4 juta.

If, as of December 31, 2020 and 2019, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Singaporean Dollar and Japanese Yen, with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been decreased/increased by approximately USD1.1 million and USD1.4 million, respectively.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas pinjaman jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya bunganya menggunakan kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiary are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiary's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing liability and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiary's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD2,1 juta dan USD2,5 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran bunga pinjaman masa yang akan datang, jika ada).

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

If, as of December 31, 2020 and 2019, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been lower/higher by approximately USD2.1 million and USD2.5 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiary maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiary's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any).

2020						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
			5 years	5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	125.408	125.408	125.408	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	22.286	22.286	18.943	3.343	-	Trade payables
Utang lain-lain	4.603	4.603	4.603	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.558	14.558	14.558	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	83	83	83	-	-	Lease liability
Utang pihak berelasi	14.097	14.097	-	14.097	-	Due to a related party
Medium-term notes	70.897	70.897	-	70.897	-	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	24.529	24.529	20.149	4.380	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	346.614	346.614	39.371	147.052	160.191	Long-term loans
Wesel bayar	608	608	67	250	291	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	-	90.000	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	177.243	177.243	35.449	141.794	-	Sukuk Mudharabah
Total	890.926	890.926	258.631	471.813	160.482	Total

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

2019						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years						
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	116.786	116.786	116.786	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	17.791	17.791	11.973	5.818	-	Trade payables
Utang lain-lain	5.827	5.827	5.827	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	20.964	20.964	20.964	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi Medium-term notes	14.489	14.489	-	14.489	-	Due to a related party Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	72.932	72.932	48.245	24.687	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	156.695	156.695	17.341	61.805	77.549	Long-term loans
Wesel bayar	233.713	233.713	25.862	92.184	115.667	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	-	90.000	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	179.843	179.843	-	179.843	-	Sukuk Mudharabah
Total	1.052.914	1.052.914	318.935	540.763	193.216	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiary's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiary manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiary monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings.

	2020	2019	
Pinjaman berbunga	793.799	961.084	Interest-bearing borrowings
Ekuitas	1.035.756	1.063.901	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,8	0,9	Debt to Equity Ratio

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

41. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 110 tertanggal 30 Juni 2020, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun buku 2019 dengan perincian sebagai berikut: sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,2 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan dan sebesar USD32,0 juta (atau setara dengan Rp453,2 miliar) dibagikan kepada para pemegang saham. Pada akhir bulan Juli 2020, Perusahaan telah menyetorkan dividen tunai ke pemegang saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tertanggal 28 Juni 2019, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun 2018 dengan perincian sebagai berikut: sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,4 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan dan sebesar USD24,0 juta (atau setara dengan Rp345,2 miliar). Pada akhir bulan September 2019, Perusahaan telah menyetorkan dividen tunai ke pemegang saham.

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	20.838	2.187	Reclassifications of asset under construction

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
Pinjaman bank jangka pendek	116.786	8.622	-	-	125.408	Short-term bank loans
Medium-term notes	143.874	(74.030)	1.053	-	70.897	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	72.932	(47.776)	(627)	-	24.529	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	156.695	(30.236)	-	220.155	346.614	Long-term loans
Wesel bayar	233.713	(12.950)	-	(220.155)	608	Notes payable
Liabilitas sewa	-	-	-	83	83	Lease liability
Utang obligasi	90.000	-	-	-	90.000	Bonds payable
Utang dividen	-	(32.000)	315	31.685	-	Dividend payable
Sukuk Mudharabah	179.843	-	(2.600)	-	177.243	Sukuk Mudharabah
Jumlah Tercatat	993.843	(188.370)	(1.859)	31.768	835.382	Carrying Amounts

41. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 110 dated June 30, 2020, the shareholders approved the distribution of dividends for the year end 2019, as follows: an amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp14.2 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Articles of Association and an amount of USD32.0 million (or equivalent to Rp453.2 billion) were distributed to the shareholders. In the end of July 2020, the Company made payment of cash dividends to the shareholders.

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 80 dated June 28, 2019, the shareholders approved the distribution of dividends for the year 2018, as follows: an amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp14.4 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Articles of Association and an amount of USD24.0 million (or equivalent to Rp345.2 billion). In the end of September 2019, the Company made payment of cash dividends to the shareholders.

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activity not affecting cash flows:

Changes in liabilities arising from financial activities:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)**

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2019	Arus kas-neto/ <i>Cash flows-net</i>	Perubahan selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2019	
Pinjaman bank jangka pendek <i>Medium-term notes</i>	105.680	11.106	-	-	116.786	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	138.112	(75)	5.837	-	143.874	<i>Medium-term notes</i>
Pinjaman jangka panjang	116.911	(45.033)	1.054	-	72.932	<i>Long-term bank loans</i>
Wesel bayar	37.729	(13.005)	-	131.971	156.695	<i>Long-term loans</i>
Utang obligasi	364.522	(19.397)	-	(111.412)	233.713	<i>Notes payable</i>
Utang dividen	-	90.000	-	-	90.000	<i>Bonds payable</i>
Sukuk Mudharabah	-	(24.000)	(414)	24.414	-	<i>Dividend payable</i>
	172.640	-	7.203	-	179.843	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Jumlah Tercatat	935.594	(404)	13.680	44.973	993.843	Carrying Amounts

**43. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

**43. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
OWNERS OF THE PARENT**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

The following presents the computation of basic earnings per share:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Net Profit</i> <i>Attributable to</i> <i>Owners of</i> <i>the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average</i> <i>Number of</i> <i>Common Shares</i> <i>Outstanding</i> <i>(In Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic Earnings</i> <i>Per Share</i> <i>Attributable to</i> <i>Owners of the</i> <i>Parent (USD)</i> <i>(In Full Amount)</i>	
2020	20.152	2.750.715	7,33	2020
2019	162.956	2.750.715	59,24	2019

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect for the years ended December 31, 2020 and 2019.

44. PENERAPAN ATAS PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73

44. APPLICATION OF PSAK NO.71 AND PSAK NO.73

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

The Company and Subsidiary have applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. PENERAPAN ATAS PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73
(Lanjutan)**

**44. APPLICATION OF PSAK NO.71 AND PSAK NO.73
(Continued)**

	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings/ Unappropriated	
Saldo 31 Desember 2019	520.175	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Penyisihan penurunan nilai:		Provision for impairment of:
Piutang usaha	(3.280)	Trade receivables
Jaminan pembelian jangka panjang		Guarantee for long-term purchases
Pihak berelasi	(4.035)	Related party
Piutang pihak berelasi	(14.545)	Due from related parties
Dampak pajak terkait	5.465	Related tax impact
Subtotal	<u>(16.395)</u>	Subtotal
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 73		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 73
Beban bunga	(9)	Interest expense
Sewa	70	Rental
Penyusutan	(44)	Depreciation
Dampak pajak terkait	(5)	Related tax impact
Subtotal	<u>12</u>	Subtotal
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian dari penerapan awal PSAK 71 dan 73	<u>503.792</u>	Balance as of January 1, 2020 after adjustments from adoption of PSAK 71 and PSAK 73

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan "sewa operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 8,75%.

The Company and Subsidiary recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as "operating lease" under the principles of PSAK No. 30 "Leases". The lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company and Subsidiary's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 8.75%.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK No. 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK No. 30 as of December 31, 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK No. 73 as of January 1, 2020 is as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. PENERAPAN ATAS PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73
(Lanjutan)**

**44. APPLICATION OF PSAK NO.71 AND PSAK NO.73
(Continued)**

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	-	<i>Finance lease liabilities as of December 31, 2019</i>
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019	325	<i>Operating lease commitment disclosed as of December 31, 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Perusahaan dan Entitas Anak	<u>(164)</u>	<i>Discounted using the Company and Subsidiary incremental borrowing rate</i>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>161</u>	<i>Lease liability as of January 1, 2020</i>

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

The following table shows the balance of several items on the consolidated statement of financial position for the opening balance as of January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019 / <i>Balance as of December 31, 2019</i>	Penyesuaian PSAK No. 71/ PSAK No. 71 <i>Adjustment</i>	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 <i>Adjustment</i>	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
Piutang usaha	213.753	(3.280)	-	210.473	<i>Trade receivables</i>
Beban dibayar dimuka	13.159		(98)	13.061	<i>Prepaid expenses</i>
Jaminan pembelian jangka panjang					<i>Guarantee for long-term purchases</i>
Pihak berelasi	76.576	(4.035)	-	72.541	<i>Related party</i>
Piutang pihak berelasi	276.062	(14.545)	-	261.517	<i>Due from related parties</i>
Aset hak-guna - neto	-	-	276	276	<i>Right-of-use assets - net</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas pajak tangguhan	65.416	5.465	(5)	70.876	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas sewa	-	-	(161)	(161)	<i>Lease liability</i>
Saldo laba					
Belum ditentukan penggunaannya	520.175	(16.395)	12	503.792	<i>Retained earnings Unappropriated</i>

45. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Perusahaan dan Entitas Anak di beberapa aspek.

45. OTHER SIGNIFICANT EVENT

Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Company and Subsidiary to some extent.

45. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00002/206/19/092/21 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp317,65 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2019 ditetapkan sebesar Rp1,63 triliun.

45. OTHER SIGNIFICANT EVENT *(Continued)*

The Company and Subsidiary have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Company and Subsidiary do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiary's business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiary's ability to continue as a going concern. The Company and Subsidiary will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2020. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding "Definition of a Business"*
- *PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)"*

The Company and Subsidiary are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

47. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 29, 2021, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00002/206/19/092/21 concerning underpayment of 2019 corporate income tax amounting to Rp317.65 billion and the Company's net taxable profit for the year 2019 settled at Rp1.63 trillion.